

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN SHOLAT SUNNAT RAWATIB MELALUI STRATEGI *MODELLING THE WAY* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI CIMALAKA III

Iis Nasriah

SD Negeri Cimalaka III Kabupaten Sumedang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat sunnat melalui strategi *modelling the way* pada siswa Kelas V SDN Cimalaka III. Penelitian ini dilakukan kepada siswa Kelas V SDN Cimalaka III dengan jumlah siswa 23 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes atau penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif. Sedangkan aktifitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui strategi *modelling the way* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat sunnat pada siswa Kelas V SDN Cimalaka III. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

Kata kunci: Kemampuan Melakukan Sholat Sunnat, Strategi *Modelling The Way*, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Kemampuan melaksanakan sholat dengan baik dan benar merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi sholat sunnat rawatib dikelas V, oleh karena itu pembelajaran sholat khususnya pada kemampuan praktik menjadi perhatian guru dan siswa. Pemilihan strategi *modeling the way* yang akan membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan pendapat Menurut (Zaini, Munthe, Aryani, & others, 2008) strategi *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang di pelajari dikelas melalui demonstrasi.

Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di tingkat SD pada kelas V, Mengenal tata cara shalat sunnat rawatib. Namun pada kenyataannya kebanyakan siswa kelas V belum mengenal arti solat sunnat rawatib dan belum mengenal gerakan sholat sunnat rawatib dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan praktek sholat yang dilakukan di kelas V SDN Cimalaka III terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan sholat dengan baik dan benar, terlebih pada kenyataannya, dari pengalaman selama mengajar, dapat dicermati, bahwa siswa yang lulus dari sekolah dasar bahkan sampai dijenjang SMA pun, masih banyak yang belum mampu melakukan gerakan sholat dengan baik dan benar. Padahal kebanyakan dari mereka adalah beragama Islam, dimana sholat sunnat merupakan solat yang apabila didirikan akan mendapatkan pahala bagi mereka yang melakukannya tetapi tidak dosa bagi mereka yang meninggalkannya. Kesenjangan-kesenjangan inilah yang membawa peneliti, untuk melakukan penelitian ini, guna meningkatnya aktivitas belajar dan kemampuan dalam melakukan gerakan sholat sunnat rawatib dengan baik dan benar pada siswa kelas V SDN Cimalaka III.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*Classroom action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. PTK berfokus pada kelas atau pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain – lain) ataupun output (hasil belajar).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan melakukan sholat sunnat rawatib sebelum penelitian yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa melakukan sholat wajib yang berupa butir soal. Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam

melakukan sholat sunnat rawatib berupa: 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui pengertian shalat sunnat rawatib; 2) membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib; 3) menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib; 4) praktek sholat sunnat rawatib.

Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas dan kemampuan dalam melakukan sholat sunnat rawatib pada siswa kelas V SDN Cimalaka III yaitu: 1) aktivitas belajar (observasi) divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II. 2) hasil belajar yang berupa nilai test yang divalidasi adalah instrumen test yang berupa butir soal dengan content validity diperlukan kisi-kisi soal. Data yang berupa angka (data kuantitatif) dianalisis menggunakan diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II, kemudian direfleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa materi sholat sunnat rawatib pada Siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 1
Nilai Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aspek-aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Membaca dan memahami berbagai literature untuk memahami pengertian shalat sunnat rawatib	78	3,4	67,8	Baik
2	membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib	85	3,7	73,9	Baik
3	Menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib	82	3,6	71,3	Baik
4	praktek sholat sunnat rawatib	78	3,4	67,8	Baik



Gambar 1. Grafik Aktivitas Belajar Siklus I

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik di atas tentang hasil pengamatan aktivitas belajar materi sholat sunnat rawatib siklus I pada siswa kelas V SDN Cimalaka III tahun pelajaran 2018/2019, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui pengertian shalat sunnat rawatib; 2) membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib; 3) menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib; 4) praktek sholat sunnat rawatib, diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 2

Nilai Ulangan Harian Siklus I

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rerata	75,2
4	Rentang nilai	40



Gambar 2. Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus I



Gambar 3. Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi sholat wajib siklus I pada siswa kelas V SDN Cimalaka III tahun pelajaran 2018/2019 masih ada 3 siswa (13%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 60, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 75,2.

2. Deskripsi Siklus II

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi sholat sunnat rawatib pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 3

Nilai Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aspek-aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Membaca dan memahami berbagai literature untuk memahami pengertian shalat sunnat rawatib	103	4,5	89,6	Amat baik
2	membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib	102	4,4	88,7	Amat baik
3	Menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib	100	4,3	87,0	Amat baik
4	praktek sholat sunnat rawatib	99	4,3	86,1	Amat baik



Gambar 4. Grafik Aktivitas Belajar Siklus II

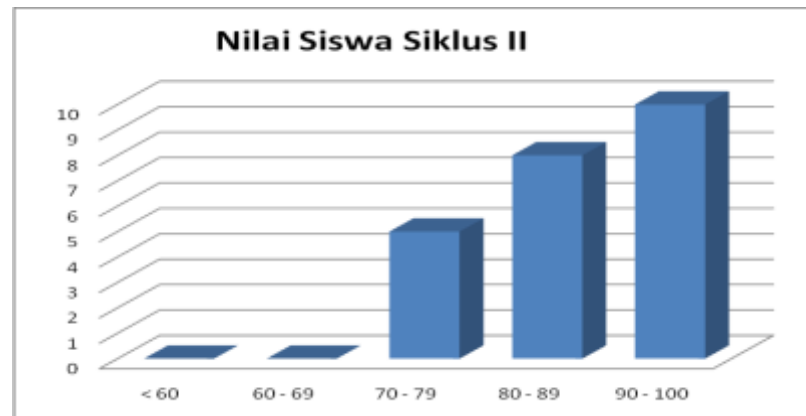
Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil pengamatan aktivitas belajar PAI materi sholat sunnat rawatib siklus II pada siswa kelas V SDN Cimalaka III tahun pelajaran 2018/2019, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui pengertian shalat sunnat rawatib; 2) membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib; 3) menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib; 4) praktek shalat sunnat rawatib, diperoleh skor rata-rata aktivitas dalam kategori amat baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 4

Nilai Ulangan Harian Siklus II

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rerata	85,0
4	Rentang nilai	30



Gambar 5. Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus II



Gambar 6. Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus II

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi sholat sunnat rawatib siklus II pada siswa kelas V SDN Cimalaka III tahun pelajaran 2018/2019. Semua siswa yang berjumlah 23 anak (100%) dinyatakan tuntas, dengan nilai siswa terendah 70, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 85,0.

A. Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan kemampuan siswa dalam melakukan sholat sunnat rawatib.

Tabel 5
Tindakan per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan strategi <i>modelling the way</i>	Menggunakan strategi <i>modelling the way</i> tanpa bimbingan guru	Menggunakan strategi <i>modelling the way</i> dengan bimbingan guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran melakukan sholat sunnat rawatib pada siswa kelas V SDN Cimalaka III tahun pelajaran 2018/2019 belum menggunakan strategi *modelling the way*. Pada siklus I menggunakan strategi *modelling the way* tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan strategi *modelling the way*

dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Tabel 6
Aktivitas Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Siswa: Aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib siswa masih kurang.	Memahami pengertian sholat sunnat rawatib: Nilai rata-rata: 3,4 Persentase: 67,8% Kategori: baik Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib: Nilai rata-rata 3,7 Persentase: 73,9% Kategori: baik Menyebutkan macam-macam shalat rawatib: Nilai rata-rata 3,6 Persentase: 71,3% Kategori: baik Praktek sholat:	Memahami pengertian sholat sunnat rawatib: Nilai rata-rata: 4,5 Persentase: 89,6% Kategori: amat baik Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib: Nilai rata-rata 4,4 Persentase: 88,7% Kategori: amat baik Menyebutkan macam-macam shalat rawatib: Nilai rata-rata 4,3 Persentase: 87,0% Kategori: amat baik Praktek sholat: Nilai rata-rata: 4,3	Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek Memahami pengertian sholat sunnat rawatib (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek Menyebutkan macam-macam shalat rawatib (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik)

		Nilai rata-rata: 3,4 Persentase: 67,8% Kategori:baik	Persentase; 86,1% Kategori:amat baik	
--	--	--	---	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek memahami pengertian shalat sunnat rawatib (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Ulangan harian pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 16 siswa (70%) dan yang tuntas sebanyak 7 siswa (30%). Nilai rata-rata kelas: 60,2	Ulangan harian pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 3 siswa (13%) dan yang tuntas sebanyak 20 siswa (87%). Nilai rata-rata kelas: 75,2	Ulangan harian pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 0 siswa (0%) dan yang tuntas sebanyak 23 siswa (100%). Nilai rata-rata kelas: 85,0	Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *modelling the way* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat sunnat rawatib pada siswa Kelas V SDN Cimalaka III tahun pelajaran 2018/2019. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek memahami pengertian shalay sunnat rawatib (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

REFERENSI

- Hudoyo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang : IKIP Malang.
- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., Tangkudung, J., & Asmawi, A. (2019). The effectiveness of thigh lift exercises using rubber on the ability of acceleration on sprint runs. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 12031. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012031>.
- Lengkana, A. S., & Muhtar, T. (2021). *Pembelajaran Kebugaran Jasmani*. CV Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.



-
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(2), 83–94.
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Sardiman 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan penilaian dalam Pendidikan*. Bandung: C.V. Sinar Baru
- Zaini, H., Munthe, B., Aryani, S. A., & others. (2008). Strategi pembelajaran aktif. *Yogyakarta: Pustaka Insan Madani*, 89, 2008.